

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

- Hasil beban kerja mental operator pintu masuk dan pintu keluar ternyata setiap harinya tidak merata untuk semua shiftnya (pagi, siang, sore, dan malam). Beban mental yang dirasakan mencakup keseluruhan dari tingkatan ukuran beban kerja mental yaitu beban mental yang rendah (0-40), beban mental yang sedang (40-60), dan beban mental yang tinggi (60-100).
- Beban kerja tertinggi pada operator pintu masuk dengan kategori beban kerja tinggi (82.125) dialami pada hari senin shift pagi antara pukul 06.00 sampai 10.00. Sedangkan untuk operator pintu keluar beban kerja tertinggi dialami pada hari rabu shift sore dengan kategori tinggi (66.075) pada pukul 14.00 sampai dengan pukul 17.00.
- Kelemahan jadwal jaga operator yang ada adalah penjadwalan operator belum memperhatikan tingkat kesibukan keluar masuknya kendaraan atau perbedaan tingkat beban kerja antara pos pintu masuk dan keluar.
- Upaya yang dilakukan untuk mengurangi beban kerja mental operator parkir adalah dengan cara penjadwalan pertukaran pos jaga antara pintu masuk dan pintu keluar setiap shift untuk setiap hari dan dilakukan untuk setiap satu minggu sekali (bergantian dengan sesama operator yang waktu jaga shiftnya sama). . Selain itu usulan diberikan berdasarkan pada analisis prototipe setiap operator dan penambahan alat bantu. Dengan dilakukannya penjadwalan rotasi operator untuk setiap pintu, usulan berdasarkan prototipe operator, dan usulan penambahan alat bantu maka diharapkan beban kerja mental semua operator dapat seimbang.

## **6.2 Saran**

Sebaiknya pihak pengelola perparkiran GAP UKM menerapkan usulan yang dibahas oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti memberikan usulan berdasarkan aspirasi dan pendapat yang disampaikan oleh operator parkir GAP sendiri. Salah satu Upaya yang dilakukan untuk mengurangi beban kerja mental operator parkir UKM adalah dengan cara : mengganti *software* program komputer yang bekerja lebih efisien agar memudahkan dan membantu operator parkir menyelesaikan pekerjaannya, mengadakan pertemuan/rapat secara rutin dengan operator parkir untuk membahas dan menyelesaikan masalah-masalah parkir, menerapkan usulan penambahan alat bantu, dan dilakukannya penjadwalan rotasi operator setiap pintu pos. Dengan menerapkannya, maka hasil kerja operator parkir mudah-mudahan dapat menjadi lebih baik dikemudian hari.